

Abstrak maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan luaran yang dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Abstrak juga memuat uraian secara cermat dan singkat mengenai Laporan yang dibuat. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Tuberkulosis resistan obat (Tb-RO) dapat terjadi akibat pengobatan tuberkulosis yang tidak adekuat baik dari segi paduan, dosis, ataupun durasinya. Saat ini, Indonesia menempati peringkat 5 negara dengan beban tinggi Tb-RO. Peran aktif dari masyarakat dibutuhkan pada umumnya, terutama keluarga untuk terus memberikan motivasi kepada pasien Tb agar bisa mengkonsumsi obat sampai dengan selesainya pengobatan sehingga tidak terjadi resistensi obat. Desa Nagrak dan Desa Ciangsana di kabupaten Bogor merupakan salah satu wilayah dengan tingkat kasus Tb tertinggi di Indonesia. Oleh sebab itu, penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat setempat tentang Tb-RO serta memotivasi mereka sehingga dapat melakukan upaya pencegahan Tb-RO sedini mungkin. Kegiatan ini melibatkan 30 peserta usia dewasa dengan menggunakan media poster dan powerpoint untuk menyampaikan materi yang meliputi definisi, gejala, faktor risiko, pengobatan dan efek sampingnya serta terutama pencegahannya. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pemahaman peserta. Hasil Wilcoxon signed rank test menunjukkan bahwa hasil post-test lebih tinggi secara bermakna dibandingkan pre-test ($p < 0,001$). Dampak dari penyuluhan ini adalah peningkatan pengetahuan peserta terhadap penyakit Tb-RO diharapkan akan mempengaruhi sikap dan upaya mereka untuk memotivasi masyarakat yang lain untuk mencegah terjadinya Tb-RO.

Kata kunci maksimal 5 kata

pencegahan, resistan obat, tuberkulosis

ABSTRACT

Drug-resistant tuberculosis (TB-RO) can occur due to inadequate tuberculosis treatment in terms of combination, dose or duration. Currently, Indonesia is ranked 5th in countries with a high burden of Tb-RO. An active role from the community is needed in general, especially families, to continue to motivate Tb patients to be able to take medication until the end of treatment so that drug resistance does not occur. The village of Nagrak and Ciangsana, Bogor district, are one of the areas with the highest Tb case rates in Indonesia. Therefore, this counselling activity aims to increase local community knowledge about Tb-RO and motivate them so that they can make efforts to prevent Tb-RO as early as possible. This activity involved 30 adult participants using posters and PowerPoint as a media to present presentation materials which included definitions, symptoms, risk factors, treatment including its side effects and mainly its prevention. Evaluation was carried out using a pre-test and post-test questionnaires to assess the participants' knowledge. The results of the Wilcoxon signed rank test showed that the post-test results were significantly higher than the pre-test ($p < 0.001$). The impact of this activity is that because of the participants' increased knowledge of Tb-RO disease, it is expected to influence their attitudes and efforts to motivate other people in their community to prevent the occurrence of Tb-RO.

Keywords maximum 5 words

drug resistance, prevention, tuberculosis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksana dan terselesaikannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul Penyuluhan pencegahan Tb-RO pada masyarakat di Desa Nagrak dan Desa Ciangsana. Penyuluhan ini merupakan salah satu kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Trisakti dalam rangka Dies Natalis Universitas Trisakti ke-59. Tahun ini tema yang diangkat adalah *SHINY – Strive for Health together with the Community* yang dilaksanakan di Desa Nagrak dan Desa Ciangsana, kabupaten Bogor, Jawa Barat pada hari Sabtu, tanggal 9 November 2024. PKM ini melibatkan tim dokter yang berasal dari Departemen Farmakologi dan Farmasi serta para mahasiswa yang ikut melancarkan kegiatan.

Provinsi Jawa Barat menjadi provinsi dengan kontribusi jumlah kasus tuberkulosis tertinggi di Indonesia dan kabupaten Bogor menduduki urutan pertama dengan penemuan kasus baru tertinggi di provinsi Jawa Barat. Warga di desa Nagrak dan desa Ciangsana memiliki lima masalah kesehatan utama dimana salah satunya adalah tuberkulosis resistan obat (Tb-RO). Oleh sebab itu, dibutuhkan peran aktif dari masyarakat pada umumnya terutama keluarga untuk terus memberikan motivasi kepada pasien agar bisa mengkonsumsi obat Tb sampai dengan selesainya pengobatan. Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini pengetahuan masyarakat setempat akan meningkat serta akan memotivasi mereka untuk dapat mengambil sikap dan melakukan upaya pencegahan Tb-RO sedini mungkin. Peningkatan pengetahuan dan peran serta masyarakat menjadi kunci suksesnya program penanganan TBC di Indonesia untuk mempercepat pencapaian eliminasi TBC ditahun 2030.

Demikian laporan ini kami susun, dengan harapan semoga dapat mencapai sasaran.

Jakarta, 31 Januari 2025

Penyusun

dr. Triasti Khusfiani, Sp.FK

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN	5
BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	7
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	9
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI).....	11
DAFTAR PUSTAKA	12
Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto)	15
Lampiran 2. Bukti Luaran.....	19
Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan)	32
Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.	33
Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra.....	34
Lampiran 6. Absensi	35
Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada)	37
Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)	38
Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni.....	39
Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM	41
Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa).....	42
Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan	43
Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi.....	44
Lampiran 14. Lain-Lain	47

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Laporan World Health Organization (WHO) tahun 2022 menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan kedua dalam jumlah penderita tuberkulosis setelah India.¹ Provinsi Jawa Barat menjadi provinsi dengan kontribusi jumlah kasus Tuberkulosis tertinggi di Indonesia yang berjumlah 91,368 kasus yang disusul oleh Provinsi Jawa Tengah sebanyak 43,121 kasus dan Jawa Timur sebanyak 42,193 kasus.² Penemuan kasus tuberkulosis tertinggi yang dilaporkan yaitu berasal dari Kabupaten Bogor, Kota Bandung, Kota Jakarta Timur, Kota Medan, dan Kota Makassar.³ Kabupaten Bogor menduduki urutan pertama dengan penemuan kasus baru tertinggi di Jawa Barat. Laporan khusus TB paru menyebutkan bahwa di tahun 2018 prevalensi TB paru di kabupaten bogor adalah 227/100.000 penduduk.⁴

Tuberkulosis Resistan Obat (TBC RO) adalah penyakit TBC yang disebabkan oleh kuman *M. tuberculosis* yang sudah mengalami resistansi atau kebal terhadap obat antituberkulosis (OAT) yang digunakan saat ini. Terdapat beberapa jenis resistansi terhadap OAT yaitu monoresistensi, poli-resistensi, Tb -MDR, Tb-XDR, Tb-RR.⁵ Faktor utama penyebab terjadinya resistansi kuman terhadap OAT adalah akibat tata laksana pengobatan pasien TB yang tidak adekuat atau tidak sesuai standar. Resistansi OAT dapat disebabkan oleh berbagai faktor dan salah satunya adalah ketidakpatuhan pasien meminum obat atau menghentikan pengobatan secara sepihak sebelum waktunya.⁶

1.2. Masalah

Tingginya angka kasus tuberkulosis di kabupaten Bogor termasuk Desa Ciangsana dan Desa Nagrak merupakan permasalahan prioritas dalam PKM ini. Hal tersebut akan mengakibatkan meningkatnya risiko timbulnya Tb-RO jika pengobatan Tb tidak dijalankan dengan optimal. Disinilah perlunya peran PMO untuk mengawasi dan memberikan motivasi kepada penderita Tb agar kejadian Tb-RO dapat dicegah.

1.3. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan masyarakat setempat serta memotivasi mereka sehingga masyarakat dapat mengambil sikap dan melakukan upaya pencegahan Tb-RO sedini mungkin.

1.4. Manfaat

Memberikan solusi untuk menyelesaikan salah satu permasalahan prioritas dengan diberikan penyuluhan dan edukasi pada masyarakat sekitar tentang pencegahan Tb-RO agar pasien Tb diberi dukungan penuh untuk menjalankan pengobatan Tb.

1.5. Pendekatan Pemecahan Masalah

Penyuluhan kepada warga mengenai penyakit Tb-RO agar warga memahami mengenai penyebab, gejala, penularan, pengobatan dan efek sampingnya dan terutama pencegahan Tb-RO.

1.6. Khalayak Sasaran

Warga Desa Nagrak dan Ciangsana usia dewasa.

1.7. Pembagian Kerja Pelaksana

Peran dan Tugas Anggota Tim dan Mahasiswa

Table 1. Peran dan Tugas Anggota Tim dan Mahasiswa

No	Nama	Kualifikasi	Keahlian	Tugas dalam kegiatan
1	dr. Triasti Khusfiani, Sp.FK	Ketua	Dokter	Koordinasi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi PkM; pembuatan proposal PkM, membuat luaran PkM, penyusunan laporan PkM
2	dr. Joice Viladelvia Kalumpiu, Sp.F.K.	Anggota	Dokter	Narasumber utama penyuluhan, pembuatan proposal PkM, membuat luaran PkM, penyusunan laporan PkM
3	dr. Meiyanti, SpFK	Anggota	Dokter	Narasumber utama penyuluhan, pembuatan proposal PkM, membuat luaran PkM, penyusunan laporan PkM
4	dr. Kurniasari, M.Biomed.	Anggota	Dokter	Menginput dan menganalisa data hasil PkM, pembuatan proposal PkM, membuat luaran PkM, penyusunan laporan PkM
5	Salma Khairunnisa	Mahasiswa Kedokteran		Pembuatan Poster untuk HKI, mendampingi peserta mengisi kuesioner
6	Shofwan Hadi Pratama	Mahasiswa Kedokteran		Pembuatan Poster untuk HKI, mendampingi peserta mengisi kuesioner
7	Mutia Azhara	Mahasiswa Kedokteran		Pembuatan Poster untuk HKI, mendampingi peserta mengisi kuesioner
8	Ryan Pramana Putra	Alumni FK		Mendampingi peserta mengisi kuesioner
9	Yayan Sopyandana	Tenaga Admin		Memastikan kelengkapan semua alat dan bahan yang digunakan berfungsi dengan baik

BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Persiapan Kegiatan

Pada tahap awal persiapan, tim PkM melakukan survei lokasi PkM dan menemukan berbagai masalah kesehatan yang disampaikan oleh pengelola daerah setempat. Terdapat lima masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat sekitar dimana salah satunya adalah Tb-RO. Berdasarkan permasalahan mitra dan keahlian ilmu dari tim PkM maka diputuskan topik PkM ini. Poster disiapkan dan akan dipasang di lokasi PkM sebelum kegiatan PkM dilaksanakan.

2.2. Materi Kegiatan

Materi penyuluhan mengenai Tb-RO yang diberikan kepada peserta PKM meliputi pengetahuan mengenai pengertian, penyebab, epidemiologi, klasifikasi, gejala, penularan, efek samping, dan pencegahan. Materi tersebut diberikan melalui media *Power Point*.

2.3. Pelaksanaan / Metode Pelaksanaan

Pada tahap ini, setiap peserta yang hadir akan di data terlebih dahulu lalu diberikan kuesioner (*pre-test*) pengetahuan mengenai Tb-RO. Setelah itu dilanjutkan dengan penyuluhan selama kurang lebih 30 menit mengenai Tb-RO oleh tim dokter yang diikuti dengan diskusi beserta tanya jawab dengan para peserta yang berlangsung sekitar 25 menit. Pada akhir acara, peserta akan diberikan kuesioner (*post-test*) dengan pertanyaan yang sama untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta PkM setelah penyuluhan.

BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

3.1. Deskripsi (kemampuan Prodi dan Fak serta Universitas dalam bidang PkM selama 3 tahun terakhir, dukungan material dan kebijakan, merujuk LED, renstra/renop/roadmap pengelola)

Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Trisakti bertugas menyelenggarakan PkM dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Pelaksanaan PkM dilakukan dengan menjunjung tinggi martabat serta nilai kemanusiaan yang sesuai dengan Trikrama Trisakti

3.2. Kualifikasi Tim (roadmap individu pelaksana dan tugasnya)

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1	dr. Triasti Khusfiani, Sp.FK	Farmakologi	Ketua
2	dr. Joice Viladelvia Kalumpiu, Sp.F.K.	Farmakologi	Anggota

3	dr. Meiyanti, SpFK	Farmakologi dan farmasi	Anggota
4	dr. Kurniasari, M.Biomed.	Farmakologi	Anggota

3.3. Fasilitas Perguruan Tinggi Pendukung kegiatan

No.	Nama Fasilitas	Jenis Fasilitas	Catatan
1	Laptop	Sarpras	Milik Fakultas
2	LCD	Sarpras	Milik Fakultas
3	Papan tulis	Sarpras	Milik sendiri
4	Alat tulis	Sarpras	Milik sendiri

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Penyuluhan pencegahan Tb-RO yang diberikan pada PkM ini telah meningkatkan pengetahuan warga mengenai Tb-RO ($p < 0.001$)

4.2. Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, impak, manfaat kegiatan, tolok ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah

Penyuluhan yang diberikan kepada warga secara umum meningkat, namun tidak semua peserta mengalami peningkatan pengetahuan. Rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* para peserta adalah 48 dan 73,33. Peningkatan tertinggi diperoleh oleh peserta dengan skor *pre-test* 40 dan skor *post-test* 100. Terdapat juga beberapa peserta yang sedikit sekali peningkatan pengetahuannya dan ada yang tidak mengalami perubahan skor sama sekali. Hal tersebut bisa disebabkan oleh tingkat pendidikan peserta yang tidak terlalu tinggi.

4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor yang mendukung PKM:

1. Pihak Mitra merupakan mitra yang telah bekerja sama dengan FK USAKTI pada kegiatan ABDIMAS pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga sangat mudah melakukan koordinasi untuk persiapan dan pelaksanaan PkM.
2. Kader yang membantu pengumpulan warga yang akan diberikan penyuluhan dan pelatihan berperan aktif.
3. Faktor cuaca yang terang (tidak hujan) membantu pelaksanaan PKM berjalan baik.

Faktor yang menghambat PKM:

1. Terdapat perubahan beberapa nama warga yang mengikuti PkM dari rencana semula, karena warga tersebut berhalangan hadir. Hal ini dengan cepat diantisipasi oleh kader dengan sudah menyiapkan nama warga lain dengan kriteria yang sesuai sebelum PkM dimulai.
2. Sasaran utama PKM ini pada rencana awal adalah para PMO (Pengawas Minum Obat), namun karena kesulitan mendapatkannya, para kader berinisiatif dengan menggantikannya dengan warga di sekitar.

a. Luaran yang Dihasilkan

	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	HKI <i>power point</i> materi PkM
2	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	HKI <i>e-poster</i> PkM
3	Publikasi di Jurnal	Nasional Terakreditasi	Publikasi Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI) (dalam tahap submit)
4	Publikasi di Media Massa	Televisi-Nasional	Link: https://drive.google.com/file/d/1-

			eav3W6TZ5hAbqg0-L9SKKMEWLw6Gxne/view?usp=drive
5	Video Kegiatan PkM	Video	Link video kegiatan PkM : https://drive.google.com/file/d/1klacKD99uIeBjAmvA4WoJ6St791knQ9S/view?usp=share_link

a. Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

Integrasi dengan Dikjar:

Mata Kuliah: SRES (Sistem Respirasi)

Kode mata kuliah-Jurusan – Prodi: KMCS504-Fakultas Kedokteran – KEDOKTERAN

CPL: Mahasiswa mampu menjelaskan farmakologi obat yang digunakan untuk pengobatan penyakit tuberkulosis

Materi dalam RPS: Anti-tuberkulosis

Integrasi dengan Program Kreativitas Mahasiswa:

Judul: Penyuluhan Gejala dan Penularan Tuberkulosis

Jurusan – Prodi: Fakultas Kedokteran - KEDOKTERAN

Deskripsi: Gejala dan cara penularan tuberkulosis.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI)

Kesimpulan

Pelaksanaan PKM ini telah berjalan lancar dan tepat waktu sesuai rencana. Tujuan yang diinginkan juga telah tercapai yaitu adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah dilakukan penyuluhan. Meskipun demikian sasaran awal peserta yaitu para PMO (Pengawas Minum Obat) tidak terpenuhi sehingga diganti dengan warga sekitar. Namun hal tersebut tidak banyak mempengaruhi proses berlangsungnya penyuluhan.

Saran

Saran untuk PKM selanjutnya adalah melakukan penyuluhan dengan menambahkan media untuk penyampaian materi, seperti video dan pemberian leaflet. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan dan antusiasme para peserta.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization (WHO). Global Tuberculosis Report 2022. World Health

Organization. Geneva; 2022

2. Ahdiat, A. (2022, August 23). Ini Provinsi dengan Kasus TBC Terbanyak pada 2021. Retrieved 10/06/2023 from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/23/ini-provinsi-dengankasus-tbc-terbanyak-pada-2021>
3. Kementerian Kesehatan RI. Strategi nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. 2020.
4. Dinkes Kabupaten Bogor. Profil kesehatan Kabupaten Bogor Tahun 2018. Bogor: Dinkes Kab. Bogor; 2019
5. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Pendampingan Pasien Tuberkulosis Resistan Obat Oleh Komunitas. 2020.
6. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat di Indonesia. 2020

Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto)





Lampiran 2. Bukti Luanan

1. HKI E-Poster PKM

**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM**

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : ECI002059664, 29 Januari 2025

Pencipta
Nama : **dr. Triastri Khairulani, Sp.F.K, Salma Khairunnisa dkk**
Alamat : **Jl. Kelapa Muda 1, Cluster Permata Jolly Moon Blok CL No. 10 B., RT/RW 009/007 Kelurahan Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13450**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Universitas Triaski**
Alamat : **Sastra HKJ Universitas Triaski, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Gedung M Lantai 11, Jl. Kyai Tapa No. 1 Grogol, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Karya Tulis Lainnya**
Judul Ciptaan : **Poster "Pencegahan Penyebaran Tuberkulosis Resisten Obat (TB-RO)"**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **9 November 2024, di Sukoharjo**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman**

Nomor pencatatan : **000848127**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak Intelektual ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
d.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Darmasasongko, SH, MHI
NIP. 196912261994031801

Disahkan:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

2. HKI Materi PKM

**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM**

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : ECI00302599136, 29 Januari 2025

Pencipta
Nama : **dr. Triastri Khairulani, Sp.F.K, dr. Jolca Yulhetrisa Kalsupia, Sp.F.K, dkk**
Alamat : **Jl. Kelapa Muda 1, Cluster Permata Jolly Moon Blok CL No. 10 D., RT/RW 009/007 Kelurahan Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13450**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Universitas Triaski**
Alamat : **Sastra HKJ Universitas Triaski, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Gedung M Lantai 11, Jl. Kyai Tapa No. 1 Grogol, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Karya Tulis Lainnya**
Judul Ciptaan : **Penyuluhan Pada PMO Tentang Pencegahan TB-RO Di Nagrak**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **9 November 2018, di Sukoharjo**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman**

Nomor pencatatan : **000848138**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak Intelektual ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
d.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Darmasasongko, SH, MHI
NIP. 196912261994031801

Disahkan:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

3. Publikasi Jurnal (bukti submit Jurnal PKM terakreditasi)



JAMSJ

[JAMSJ] Ucapan Terimakasih atas Penyerahan Nas...

To: Triasti Khusfiani

Inbox - tria...ani@trisakti.ac.id 17.48

[Details](#)

Triasti Khusfiani:

Terimakasih telah menyerahkan naskah, dengan judul "Penyuluhan pencegahan Tb-RO pada masyarakat di Desa Nagrak dan Desa Ciangsana, Kabupaten Bogor" ke Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, E-ISSN : 2807-6567, terakreditasi SINTA 5 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 72/E/KPT/2024. Dengan sistem manajemen jurnal online yang kami gunakan, Anda dapat memantau kemajuan proses editorial naskah Anda melalui:

URL Naskah: <https://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/authorDashboard/submission/1720>

Nama pengguna: triasti1106

Apabila Anda ingin menggunakan jalur Fasttrack maupun ada pertanyaan, dapat menghubungi kontak person kami : 085157550006 (WA/Telegram). Jika ada pertanyaan, silakan hubungi kami. Terimakasih telah mempercayakan publikasi karya Anda di jurnal kami.

JAMSJ

[Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia](#)

PkM

4. Publikasi di Media Massa

Link video:

<https://drive.google.com/file/d/1-eav3W6TZ5hAbqg0-L9SKKMEWLw6Gxne/view?usp=drivesdk>

5. Video Kegiatan PkM

Linkvideo:

https://drive.google.com/file/d/1klacKD99uIeBjAmvA4Woj6St791knQ9S/view?usp=share_link (akses dengan email trisakti)

Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tangan kedua belah pihak



**BERITA ACARA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Telah dilaksanakan program "Penyuluhan pada PMO untuk mencegah terjadinya TB-RO di Nagrak" yang merupakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada :

Hari/tanggal : Sabtu, 9 November 2024
Waktu : 08.00-12.00

Dengan Tim sebagai berikut :

- 1 dr. Triasti Khusfiani, Sp.FK
- 2 dr. Meiyanti, Sp.FK
- 3 dr. Joice Viladelvia Kalumpiu, Sp.FK
- 4 dr. Kurniasari, M.Biomed

Demikian berita acara ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 November 2024

Kepala Desa Ciangsana



(Bpk. Udin Saputra, SH., MM)

Koordinator Tim PKM

(dr. Triasti Khusfiani, Sp.FK)

Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS CIANGSANA

Jalan KH Rafei RT 02 RW 30 Desa Ciangsana Kecamatan Gunung Putri
Kabupaten Bogor Kode Pos 16650 Telp. (021) 84930448
Email : upfciangsana@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA
DENGAN MITRA DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Hj. Liska Sari
Jabatan : Kepala Puskesmas Ciangsana - Bogor
Nama Instansi : Puskesmas Ciangsana - Bogor
Alamat : Jl KH Rafei, RT.002/RW.030, Ciangsana, Kec. Gn. Putri,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16968
No. Hp : 081388001888

Menyatakan bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian
Kepada Masyarakat (PKM), dengan:

Nama Ketua PKM : dr. Triasti Khusfiani, Sp.FK
Nama Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti
Alamat : Jl. Kyai Tapa No. 260 Grogol Jakarta Barat
Judul PKM : Penyuluhan pada PMO untuk mencegah terjadinya TB-RO di
Nagrak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur
pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 14 Oktober 2024

Kepala Puskesmas Ciangsana

(dr. Hj. Liska Sari)


Lampiran 6. Absensi

M

 UNIVERSITAS TRISAKTI	FAKULTAS KEDOKTERAN	Kode/No:
	UNIVERSITAS TRISAKTI	Tanggal:
	FORMULIR DAFTAR HADIR	Revisi:
		Halaman: 1 dari ...

Nama Kegiatan : PKM Nagrak Kelompok III (TB MDR)
 Hari/tanggal : Sabtu, 9 November 2024
 Tempat : Kampus Nagrak Trisakti
 Ketua PKM : dr. Triasti Khusfiani, SpFK

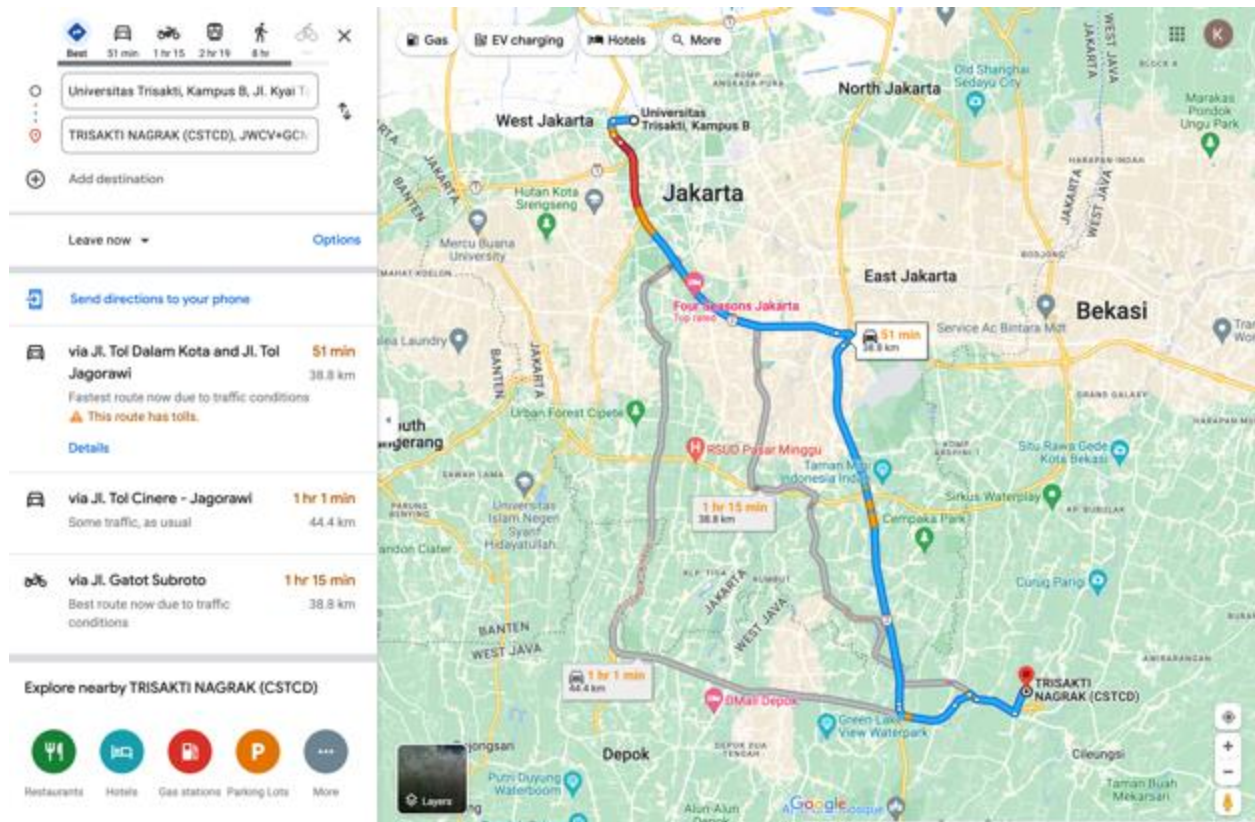
No.	Nama	Asal Desa	TTD
✓1.	Ipul Rhamdani	Nagrak	<i>[Signature]</i>
✓2.	Supartini	Nagrak	<i>[Signature]</i>
✓3.	Liyani	Nagrak	<i>[Signature]</i>
✓4.	Siti Yukmini	Nagrak	<i>[Signature]</i>
✓5.	Rhifnawati	Nagrak	<i>[Signature]</i>
✓6.	Masni	Nagrak	<i>[Signature]</i>
✓7.	Lilis Sahriah	Nagrak	<i>[Signature]</i>
✓8.	Aan Yaya	Nagrak	<i>[Signature]</i>
✓9.	Ai Mulyati	Nagrak	<i>[Signature]</i>
✓10.	Siti Rohmah	Nagrak	<i>[Signature]</i>
✓11.	Eka Patmawati	Nagrak	<i>[Signature]</i>
✓12.	Yuyun Dhurotul	Nagrak	<i>[Signature]</i>
✓13.	Leni Lusiana	Nagrak	<i>[Signature]</i>
✓14.	Sri Wahyu	Nagrak	<i>[Signature]</i>
✓15.	Amra Laila / Titini	Nagrak	<i>[Signature]</i>
✓16.	Kayah	Ciangsana	<i>[Signature]</i>
✓17.	Indarti	Ciangsana	<i>[Signature]</i>
✓18.	Munayah rianti	Ciangsana	<i>[Signature]</i>
✓19.	Reni	Ciangsana	<i>[Signature]</i>
✓20.	Ida adhariningsih / Ayu N-S.	Ciangsana	<i>[Signature]</i>
✓21.	Muslikah	Ciangsana	<i>[Signature]</i>
✓22.	Indri kismawati	Ciangsana	<i>[Signature]</i>

 UNIVERSITAS TRISAKTI	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI	Kode/No:
	FORMULIR DAFTAR HADIR	Tanggal:
		Revisi:
		Halaman: 1 dari ...

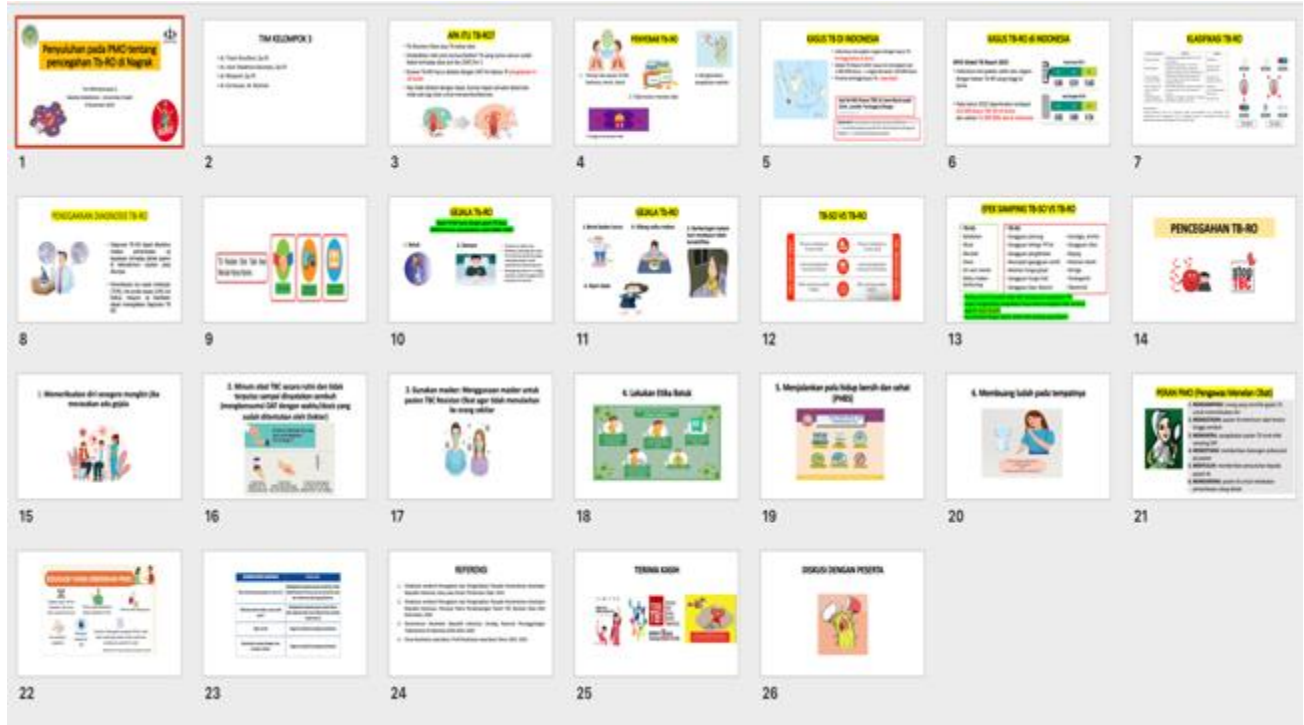
✓23.	Sri wahyuningsih	Ciangsana	<i>Jawidkyk</i>
✓24.	Eva / SALAKAH	Ciangsana	<i>Tump</i>
✓25.	Sugito	Ciangsana	<i>[Signature]</i>
26	Sumiati	Ciangsana	<i>[Signature]</i>
✓27.	Siti khotimah	Ciangsana	<i>[Signature]</i>
✓28.	Mursidi	Ciangsana	<i>[Signature]</i>
✓29.	Hasan buaji	Ciangsana	<i>[Signature]</i>
✓30.	Evi efendi	Ciangsana	<i>[Signature]</i>

Lampiran 7. Gambar/poster/peta

Gambar/Peta lokasi PKM



Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)
Materi PkM



Poster PKM

PENYULUHAN GEJALA DAN PENULARAN TUBERKULOSIS



Siti Syu'abatul Aslamiyah¹, Putu Adinda Pradnya Masayu², Muhamad Arieq³, Ariel Kurnia Fahlevi³, Gerine Ratuvagmar Hamid³, Jofani Ramadhani³, Inatsa Zhafrina Parkesit³, Adinda Khairunnisa³, Triasti Khusfiani³, Melyanti³, Joice Viladevira Kakumpu³, Kurniasari³

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
2. Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



APA ITU TUBERKULOSIS?

Tuberkulosis adalah penyakit infeksi bakteri menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang ditularkan antar manusia melalui jalur pernapasan dan paling sering menyerang paru-paru.

TAHUKAH KAMU?

Berdasarkan Global TB Report 2023, saat ini Indonesia menempati peringkat kedua di dunia setelah negara India dengan estimasi kasus TBC baru sebanyak 1.060.000 kasus dengan kematian mencapai 134.000 per tahun, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

APA SAJA GEJALANYA?



- 

Demam
- 

Batuk
- 

Nafsu Makan Menurun
- 

Mudah Lelah
- 

Penurunan BB

DAMPAK JIKA TUBERKULOSIS MENYEBAR KE ORGAN LAIN :

- Peradangan selaput otak atau meningitis
- Gangguan penglihatan: Pandangan kabur dan sensitif terhadap cahaya
- Kerusakan tulang dan sendi
- Masalah pada hati
- Kerusakan pada ginjal
- Kelainan pada jantung

AYO! KENALI CARA PENULARAN TBC



Batuk



Berbicara



Bersin



Meludah sembarangan



Lingkungan kotor dan lembab

REFERENSI

1. Fauci AS, Harrison's Principles of Internal Medicine, 1994, vol 1, Mc-Graw Hill Medical, 2012

2. Kridati C, Hasekati S, Pramesa Pengantar Tuberkulosis Paru pada Anak-anak Keluarga Penderita Jumlah Kesehatan Masyarakat Indonesia, 2020 May; 28:292-24

3. WHO, Status Penyakit dan Pengobatannya, 1992 di Jawa Timur, 2012

4. Nomor dan tanggal penerbitan berkutik, - Siaran Masyarakat, Siaranmasyarakat.com, 2024.

5. Holmes R, H, S, Barham, S, R, Brown, J, The, Pathway, 2021 Major Infectious Diseases, Shesha Ramani Prasad, Third Edition, Volume 6, Washington, DC: World Bank.

6. Apa Itu Cara Penularan Tuberkulosis yang Perlu Dipahami, Mulai dari Batuk Hingga Berak-Berak. Kesehatan.go.id, 2024.

7. Puskesmas Jember Lab-Lab Kabupaten Aceh Tenggara. TUBERKULOSIS (TBC), KENALI GEJALA, PENYEBAB DAN CARA PENULARAN. Acunganggarkab.go.id, 2023.

8. Cara Menekan TBC dengan Senyawa Beracun Indonesia. Adhik Tuberkulosis (2024) (Indonesia). Kesehatan.go.id, 2023. Available from: <https://www.kemkes.go.id/informasi-kehatan-tbc-terbaru-senyawa-beracun-indonesia-adhik-tuberkulosis-gal>

trisakti.ac.id
 [trisakti_official](#)
 [Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti](#)

Kuesioner

PRE-TEST

PENYULUHAN PADA PMO TENTANG PENCEGAHAN TB-RO DI NAGRAK
SABTU, 9 NOVEMBER 2024

Nama :
Usia :
Laki-laki/perempuan:

Petunjuk Pengisian: Mohon lingkari jawaban yang Anda anggap paling benar.

1. Apa yang dimaksud dengan Tb-RO?
 - a. Tuberkulosis resisten obat
 - b. Tuberkulosis kebal obat
 - c. Tuberkulosis yang kebal terhadap obat anti TBC (OAT) lini 1
 - d. Jawaban a,b dan c benar
 - e. Semua salah
2. Berapa lama pengobatan Tb-RO?
 - a. 3 bulan
 - b. 6 bulan
 - c. 7 bulan
 - d. 8 bulan
 - e. 9 – 24 bulan
3. Yang **bukan** termasuk klasifikasi Tb-RO?
 - a. TB-LDR
 - b. TB-MDR
 - c. TB-XDR
 - d. TB-RR
 - e. Monoresistensi
4. Penyebab Tb-RO adalah:
 - a. Gangguan penyerapan obat
 - b. Tidak teratur minum obat
 - c. Menghentikan pengobatan sepihak
 - d. Tertular pasien Tb-RO
 - e. Semua benar
5. Penularan Tb-RO dapat melalui pasien Tb-RO saat:
 - a. Berjabat tangan
 - b. Berbicara, batuk atau bersin
 - c. Penggunaan baju bersama yang bersih
 - d. Penggunaan alat makan bersama yg bersih
 - e. Semua benar
6. Di bawah ini merupakan efek samping dari pengobatan Tb-RO, **kecuali**?
 - a. Gangguan jantung, depresi
 - b. Tuli, vertigo, gangguan fungsi ginjal
 - c. Air seni merah, lelah, nafsu makan menurun
 - d. Gangguan saraf, gangguan fungsi hati
 - e. Kring, kelainan darah, artritis
7. Yang di bawah ini termasuk pencegahan Tb-RO:
 - a. Minum OAT saat ingat saja
 - b. Gunakan Masker
 - c. Lakukan etika batuk
 - d. Menjalankan PHSS (Pola hidup bersih dan sehat)
 - e. Jawab b, c, dan d benar
8. Cara minum OAT yang tepat untuk menghindari Tb-RO adalah:
 - a. Tepat waktu
 - b. Tepat dosis
 - c. Tepat cara
 - d. Jawaban a, b dan c benar
 - e. Jawaban a dan b benar
9. Di bawah ini yang **bukan** termasuk menjalankan pola hidup bersih dan sehat sebagai salah satu upaya pencegahan Tb-RO, adalah:
 - a. Menjemur alas tidur
 - b. Membuka jendela rumah
 - c. Merokok di luar ruangan
 - d. Makan makanan bergizi
 - e. Olahraga teratur
10. Yang di bawah ini termasuk peran PMO, **kecuali**:
 - a. Memastikan pasien Tb minum obat teratur hingga sembuh
 - b. Memberikan penyuluhan kepada pasien Tb tentang pencegahan Tb-RO
 - c. Memotivasi dan memberikan dukungan psikososial pada pasien Tb
 - d. Meresepkan OAT untuk pasien Tb
 - e. Mendorong pasien Tb untuk melakukan pemeriksaan dahak

Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni
KTM mahasiswa



KTP Alumni

**PROVINSI JAWA TENGAH
KOTA PEKALONGAN**

NIK : 3375010807980004

Nama	: RYAN PRAMANA PUTRA
Tempat/Tgl Lahir	: PEKALONGAN, 08-07-1998
Jenis kelamin	: LAKHLAKI Gol. Darah :-
Alamat	: DAN LIRIS GG 3-1D NO 2
RT/RW	: 001/009
Ke/Desa	: MEDONO
Kecamatan	: PEKALONGAN BARAT
Agama	: ISLAM
Status Perkawinan	: BELUM KAWIN
Pekerjaan	: PELAJAR/MAHASISWA
Kewarganegaraan	: WNI
Berlaku Hingga	: SEUMUR HIDUP




**KOTA PEKALONGAN
31-12-2015**

[Handwritten Signature]

Scanned with CamScanner

Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS KEDOKTERAN
FACULTY OF MEDICINE – UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS 0 – Jl. Hya Tapa No. 200 – Grogol – Jakarta Barat 11463 – Indonesia
 Telp. : +62 21 59272731, 59257900 E-mail : info@trisakti.ac.id
 Faks : +62 21 59257238 Website : <http://trisakti.ac.id>

KONTRAK KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS)
TAHUN ANGGARAN 2024/2025

ANTARA
Fakultas Kedokteran
DENGAN
KETUA KEGIATAN ABDIMAS
Nomor: 5479/USAKT/FR/03/XI/2024

Pada hari ini Senin tanggal **Sembilan** bulan **November** tahun **Dua** ribu dua puluh empat, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. **Dr. dr. Yenny, Sp.F.K.** : **Dekan** Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Trisakti, yang berkedudukan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. **dr. Triasti Khusfani, Sp.FK** : **Dosen** Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pengabdian Kegiatan Abdimas Tahun Anggaran 2020/2021 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu kontrak, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PASAL 1
DASAR HUKUM

Kontrak Abdimas ini berdasarkan kepada:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kebersihan Professor
- Pedoman Operasional tentang Penilaian Angka Kredit Keasahan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Tahun 2019.
- Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Trisakti Tahun Akademik 2020/2021-2024/2025.
- Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti Tahun 2020

PASAL 2
RUANG LINGKUP DAN IDENTITAS KEGIATAN ABDIMAS

(1) Ruang lingkup Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Laporan kegiatan abdimas yang biayanya dibebankan ke Fakultas di Universitas Trisakti.

(2) Identitas kegiatan Abdimas sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1) adalah sebagai berikut:

(a) Judul Abdimas : Penyuluhan pada PMO untuk mencegah terjadinya TB-RO di Nagrak

(b) Mata Kuliah terkait : Sistem Respirasi (SRES)

(c) Penelitian terkait

No	Kategori Rujukan	Jenis Rujukan	Deskripsi
1	Artikel Ilmiah	Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Edukasi tentang tuberkulosis resisten obat pada kader kesehatan di Puskesmas Siko Kota Ternate
2	Artikel Ilmiah	Jurnal Nasional Terakreditasi	Hubungan Antara Pengawasan Menelan Obat (PMO) Dan Peran Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Saro Kota Manado

(d) Program Studi (1) : KEDOKTERAN

(e) Program Studi (2) : PROFESI DOKTER

(f) Tim Pelaksana Abdimas

No	Jabatan	Nama	NIK/NIDN
1	Ketua	dr. Triasti Khusfani, Sp.FK	0311068304
2	Pelaksana	dr. Meiyanti, Sp.F.K	0390097407
3	Pelaksana	dr. Joyce Viladellva Kafempu, Sp.F.K.	0390057908
4	Pelaksana	dr. Kusniari, M.Hanmed	0319038308

(g) Email ketua pelaksanaan : triasti.khusfani@trisakti.ac.id

PASAL 3
JANGKA WAKTU

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan Abdimas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sampai selesai selama 6 (enam) Bulan 1 (satu) Hari, terhitung sejak tanggal 01 Oktober 2024 dan berakhir pada 31 Maret 2025 (dari persiapan sampai laporan selesai) lebih dari 6 (enam) bulan

2

**PASAL 4
BIAYA ABDIMAS DAN TARGET LUARAN**

- (1) Besaran Biaya Kegiatan Abdimas sebesar Rp. 16.500.000 (terbilang: Enam Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
 (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran Abdimas berupa

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1	Hak Intelektual	Hak Cipta	Leaflet/poster
2	Artikel Ilmiah	Jurnal Nasional Terakreditasi	Publikasi di Jurnal
3	Bahan Ajar	Materi Paparan Format Powerpoint	PPT penyuluhan
4	Bahan Ajar	Poster	Sesuai tema penyuluhan
5	Publikasi di Media Massa	Televisi Nasional	Berita di Televisi Nasional

- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban membuat laporan, seminar dan monitoring dan evaluasi kegiatan.

**PASAL 5
PENILAIAN LUARAN**

Penilaian luaran abdimas dilakukan *Reviewer* Abdimas Fakultas dan Universitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**PASAL 6
KEKAYAAN INTELEKTUAL**

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Hibah Abdimas diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

**PASAL 7
KEADAAN KABAR**

- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuh kewajiban yang dimaksud dalam Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan kabah (*force majeure*).

3

- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan keadaan kabah (*force majeure*) dalam Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pembenotan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Kontrak Abdimas ini.

- (3) Apabila terjadi keadaan kabah (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan kabah (*force majeure*), disertai dengan bukti-bukti yang sah dari pihak yang berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan itikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

**PASAL 8
PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan musafakat di tingkat Fakultas.
 (2) Dalam hal tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan musafakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka penyelesaian dilakukan melalui proses musyawarah dan musafakat di tingkat Universitas dengan mengacu pada aturan yang ada di Universitas Triaskti.

**PASAL 9
AMANDEMEN KONTRAK**

Apabila terdapat hal lain yang belum diatur atau terjadi perubahan dalam Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini, maka akan dilakukan amandemen Kontrak Hibah Abdimas.

**PASAL 10
LAIN-LAIN**

Dalam hal **PIHAK KEDUA** berhenti dari jabatannya sebelum Kontrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) selesai, maka **PIHAK KEDUA** wajib melakukan serah terima tanggung jawabnya kepada pejabat baru yang menggantikannya.

4

**PASAL 11
PENUTUP**

Surat Perjanjian kontrak ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA

Dr. Ir. Yenny, Sp.Ek.
0317127401/USAKTI

PIHAK KEDUA

Dr. Trianti Khasfiani, Sp.Ek.
0311068304/USAKTI

Mengetahui
Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Prof. Dr. Ir. Arief Ridwan, M.T., IPM., ASEAN Eng.
0308097001/USAKTI

5

**PASAL 11
PENUTUP**

Surat Perjanjian kontrak ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA

Dr. Ir. Yenny, Sp.Ek.
0317127401/USAKTI

PIHAK KEDUA

Dr. Trianti Khasfiani, Sp.Ek.
0311068304/USAKTI

Mengetahui
Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Prof. Dr. Ir. Arief Ridwan, M.T., IPM., ASEAN Eng.
0308097001/USAKTI

6

Integrasi dengan PKM:

PENYULUHAN GEJALA DAN PENULARAN TUBERKULOSIS

Siti Syu'abatul Aslamiyah¹, Putu Adinda Pradnya Masayu², Muhamad Arieq¹, Ariel Kurnia Fahlevi¹, Gerine Ratuvagnar Hamid¹, Jofiani Ramadhani¹, Inatsa Zhafrira Parkesit¹, Adinda Khalrunisa¹, Triasti Khusfiani¹, Melyanti¹, Jolice Viladeviva Kalumpli¹, Kumiasari¹

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
2. Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

APA ITU TUBERKULOSIS?

Tuberkulosis adalah penyakit infeksi bakteri menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang ditularkan antar manusia melalui jalur pernapasan dan paling sering menyerang paru-paru.

TAHUKAH KAMU?

Berdasarkan Global TB Report 2023, saat ini Indonesia menempati peringkat kedua di dunia setelah negara India dengan estimasi kasus TBC baru sebanyak 1.060.000 kasus dengan kematian mencapai 134.000 per tahun, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

APA SAJA GEJALANYA?

- Demam
- Batuk
- Nafsu Makan Menurun
- Mudah Lelah
- Penurunan BB

DAMPAK JIKA TUBERKULOSIS MENYEBAR KE ORGAN LAIN :

- Peradangan selaput otak atau meningitis
- Gangguan penglihatan: Pandangan kabur dan sensitif terhadap cahaya
- Kerusakan tulang dan sendi
- Masalah pada hati
- Kerusakan pada ginjal
- Kelainan pada jantung

AYO! KENALI CARA PENULARAN TBC

- Batuk
- Berbicara
- Bersin
- Meludah sembarangan
- Lingkungan kotor dan lembab

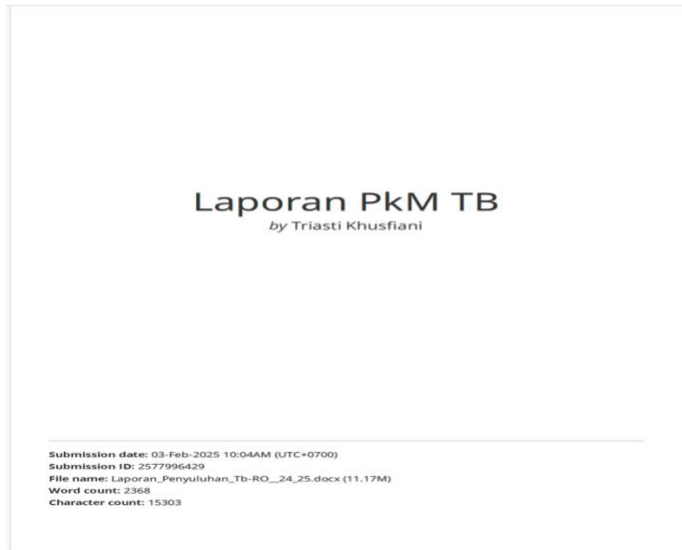
REFERENSI

1. Fauci AS, Harrison's Principles of Internal Medicine, 39th ed. Vol 1, Mc Graw Hill Medical, 2012
2. Winoto T, Harsono R. Penyakit Menularan Tuberkulosis Paru pada Anggota Keluarga. Penderita. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2020 May; 26(2):21-24
3. WHO. *Segala Penyakit dan Pengobatan*. Rineke & Jaka Tubinggang, 2003
4. Komisi saku dengan penerbitan berkala - *Siapa Mereka*. [Siapamereka.com](http://siapamereka.com), 2024
5. Holmes, K.K., & Barnett, S.A. *Basics of the Practice of Infectious Diseases*, 10th Edition, Volume 4. Washington, DC: World Bank
6. Apri Kernal. *Dasar-Dasar Tuberkulosis yang Perlu Dipahami*. Mulai dari Batuk Hingga Berat Badan Menurun. [kemkes.go.id](https://www.kemkes.go.id), 2024
7. *Indonesian Journal of Tuberculosis and Respiratory Diseases*. www.ijtr.org, 2024
8. *Indonesian Journal of Tuberculosis and Respiratory Diseases*. www.ijtr.org, 2024
9. *Indonesian Journal of Tuberculosis and Respiratory Diseases*. www.ijtr.org, 2024

© [trisakti.ac.id](http://www.trisakti.ac.id) | [trisakti.official](https://www.facebook.com/trisakti.official) | [trisakti.official](https://www.instagram.com/trisakti.official) | [Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan

Hasil Turnitin lengkap dapat dilihat melalui link: https://drive.google.com/file/d/19qNdcx-Yd5BP332X361aLU0HHfHHVrG9/view?usp=share_link (akses dengan email trisakti)



Laporan PkM TB			
ORIGINALITY REPORT			
17%	17%	1%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	tbindonesia.or.id Internet Source		2%
2	bajangjournal.com Internet Source		2%
3	jonedu.org Internet Source		2%
4	repository.upnvj.ac.id Internet Source		2%
5	timesindonesia.co.id Internet Source		2%
6	fe.unj.ac.id Internet Source		1%
7	journal.poltekkes-mks.ac.id Internet Source		1%
8	ojs.unsiq.ac.id Internet Source		1%
9	tadrisbing.ftik.uinkhas.ac.id Internet Source		1%



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS KEDOKTERAN
FACULTY OF MEDICINE – TRISAKTI UNIVERSITY

Jl. Kyai Tapa, Grogol, (Kampus B), Jakarta 11440, Indonesia
Telp : (021) 567232, 5633786 E-mail: fk@trisakti.ac.id, akti@indosat.net.id
Faks: (021) 5660706 Website: www.feb.trisakti.ac.id/fk

3	Penyuluhan mengenai pencegahan Tb-RO	Penyuluhan diberikan oleh narasumber utama kepada seluruh peserta PkM.	Penyuluhan diberikan oleh narasumber utama kepada seluruh peserta PkM.	Peserta PkM berpartisipasi aktif selama penyuluhan.	Kegiatan sudah berjalan lancar sesuai rencana
4	Diskusi dengan peserta.	Semua peserta diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber.	Tidak semua peserta bertanya atau memberikan komentar, hanya sekitar 5-7 peserta.	Beberapa peserta PkM sangat antusias bertanya.	Kegiatan sudah berjalan lancar sesuai rencana

Catatan umum hasil money:

.....

.....

Demikian berita acara monitoring dan evaluasi, untuk dapat digunakan sebagai mana semestinya.

KPH. DRPMF

Koordinator PkM Fak/reviewer

Ketua Pelaksana

(Dr. dr. Patwa Amani,
M.Kes)

(dr. Lie T. Merijanti, MKK)

dr. Triasti Khusfiani,
Sp.F.K.



**ABSENSI MONEV (MONITORING DAN EVALUASI)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul PkM : Pengenalan Tanaman Obat yang Bermanfaat untuk Mengontrol Tekanan Darah

NO	NAMA	FUNGSI	TANDA TANGAN
1	dr. <u>Triasti Khusfiani, Sp.F.K</u>	<u>Ketua</u>	
2	dr. <u>Joice Viladelvia Kalumpiu, Sp.EK</u>	<u>Anggota</u>	
3	dr. <u>Meiyanti, Sp.F.K</u>	<u>Anggota</u>	
4	dr. <u>Kurniasari, M.Biomed</u>	<u>Anggota</u>	

Jakarta, 9 Desember 2024



KPH. DRPMF

Koordinator PkM Fak/reviewer

(Dr. dr. Patwa Amani, M.Kes)

|
(dr. Lie T. Merijanti, MKK)



